



**FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS MERCU BUANA**

ENGGAR PRIAMBADA (41209110035)

**THE BATAVIAN BUTIK HOTEL SEBAGAI SARANA ISTIRAHAT YANG
NYAMAN DENGAN MEMADUKAN HOTEL BINTANG 4 DAN KEBUDAYAAN
BETAWI DI BANTARAN SUNGAI CILIWUNG JAKARTA**

I-XV + 83 halaman + 31 Gambar + 11 Tabel + 4 Lampiran

ABSTRACT

Jakarta Culture is a mestizo culture, or a mixture of diverse ethnic cultures. Since the days of the Dutch, Indonesia Jakarta is the capital of which attract migrants from within and outside the archipelago. At this time the culture has begun to fade in the presence of globalization along with the times. Government efforts to preserve the culture too much in order to stimulate the public aware of the culture, which is one characteristic of the nation. To attempt to help preserve Betawi culture in Jakarta in particular I'll make a Boutique building concept adopted the Betawi culture is like Kampung Betawi. Boutique Hotel that later on will provide knowledge about what and how your Betawi culture is. In addition to the desire to preserve and treat the people of Jakarta will kebudayaanya are getting lost by the advance of age. Boutique Hotel will feature a building that serves as a resting place but will form a collection of such period in which Betawi village complete with performances Betawi culture and art. The design of this hotel will be the theme of "Green Architecture" which is one of the solutions to eliminate the impression of a concrete jungle and turned into a green forest and cool. So that people can still enjoy Jakarta green governance arrangements in the town center which is expected to be very existence today.

**FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS MERCU BUANA****ENGGAR PRIAMBADA (41209110035)****THE BATAVIAN BUTIK HOTEL SEBAGAI SARANA ISTIRAHAT YANG
NYAMAN DENGAN MEMADUKAN HOTEL BINTANG 4 DAN KEBUDAYAAN
BETAWI DI BANTARAN SUNGAI CILIWUNG JAKARTA**

I-XV + 83 halaman + 31 Gambar + 11 Tabel + 4 Lampiran

ABSTRAKSI

Budaya Jakarta merupakan budaya mestizo, atau sebuah campuran budaya dari beragam etnis. Sejak zaman Belanda, Jakarta merupakan ibu kota Indonesia yang menarik pendatang dari dalam dan luar Nusantara.

Pada saat ini kebudayaan sudah mulai luntur dengan adanya globalisasi seiring dengan perkembangan zaman. Upaya pemerintah untuk pelestarian budaya pun banyak di galakkan agar para masyarakat sadar akan budayanya yang merupakan salah satu ciri khas bangsa. Untuk upaya ikut melestarikan kebudayaan Betawi di Jakarta khususnya akan saya jadikan sebuah konsep bangunan Hotel Butik yang mengadopsi terhadap kebudayaan betawi yaitu seperti Kampung Betawi.

Hotel Butik inilah yang nantinya akan memberikan pengetahuan tentang apa dan bagaimana kebudayaan betawi tersebut. Selain untuk melestarikan dan mengobati kerinduan masyarakat Jakarta akan kebudayaannya yang semakin hilang oleh kemajuan zaman. Hotel Butik ini akan menampilkan suatu bangunan yang berfungsi sebagai tempat istirahat tetapi akan membentuk kumpulan masa seperti kampung betawi yang di dalamnya lengkap dengan pertunjukkan kebudayaan dan kesenian khas Betawi.

Perancangan hotel ini akan mengangkat tema "*Green Architecture*" yang merupakan salah satu solusi untuk menghilangkan kesan hutan beton dan berganti menjadi dengan hutan yang hijau dan sejuk. Sehingga masyarakat Jakarta masih dapat menikmati tatanan tata hijau dalam pusat kota yang mungkin sangat di harapkan keberadaanya saat ini.